

PENGARUH DOSEN TEKNIK MESIN UPI YANG DATANG TIDAK TEPAT WAKTU TERHADAP FOKUS BELAJAR MAHASISWA

Ferby Nurdin¹, Fachry Ramdhani², Shendi Rifki Juliansyah³, Wahid Munawar⁴
ferbynurdi78@upi.edu¹, fachrydany20@upi.edu², shendirifkijuliansyah@upi.edu³,
wahidmunawar@upi.edu⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlambatan dosen Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terhadap fokus belajar mahasiswa. Keterlambatan dosen dalam memulai perkuliahan dapat memengaruhi suasana belajar dan motivasi mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman materi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan melibatkan 100 mahasiswa Teknik Mesin UPI sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur persepsi mahasiswa mengenai ketepatan waktu dosen dan tingkat fokus belajar mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa 65% mahasiswa melaporkan dosen mereka sering datang terlambat, dan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keterlambatan dosen dan fokus belajar mahasiswa ($p < 0.05$). Setiap peningkatan keterlambatan dosen sebesar 10 menit berhubungan dengan penurunan fokus belajar mahasiswa sebesar 0.4 poin pada skala Likert. Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dosen sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini merekomendasikan agar dosen lebih memperhatikan manajemen waktu dan institusi pendidikan memberikan pelatihan terkait hal ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Keterlambatan Dosen, Fokus Belajar, Mahasiswa, Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of delays by Mechanical Engineering lecturers at the Indonesian Education University (UPI) on students' learning focus. Lecturers' delays in starting lectures can affect the learning atmosphere and student motivation, which ultimately has an impact on understanding the material. The research method used was a quantitative survey involving 100 UPI Mechanical Engineering students as respondents. Data was collected through a questionnaire that measured students' perceptions regarding the punctuality of lecturers and their level of focus on learning. The results of the analysis showed that 65% of students reported that their lecturers often arrived late, and there was a significant negative relationship between lecturer tardiness and student learning focus ($p < 0.05$). Every 10minute increase in lecturer tardiness is associated with a decrease in student learning focus of 0.4 points on a Likert scale. These findings indicate that lecturers' punctuality is very important in creating a conducive learning environment. This research recommends that lecturers pay more attention to time management and that educational institutions provide training related to this to improve the quality of teaching and student learning experiences.

Keywords: Lecturer Delays, Study Focus, Students, Mechanical Engineering, Indonesian University Of Education.

PENDAHULUAN

Berdasarkan kaji telaah yang telah dilakukan oleh Djoko Susilo (Makalah,2001), bahwa Pegawai Negeri Sipil sebagai Aparatur Negara (dalam hal ini termasuk Dosen) masih belum dapat menjalankan tugas secara optimal. Ditunjukkan dengan memperhatikan hasil penelitian dan kajian serta penilaian terhadap Aparatur Negara khususnya Pegawai Negeri Sipil baik menyangkut Kompetensi, maupun Kinerja yang dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No: 25/KEP/M.PAN/04/2004.

Perguruan tinggi di Indonesia dalam hal ini tenaga dosen belum bisa mencurahkan seluruh perhatiannya secara fokus seratus persen pada pekerjaannya. Disebabkan banyak dosen yang bekerja dari satu tempat ke tempat lainnya dengan waktu yang sangat sedikit dan beban kerja yang banyak. Dengan meninggalkan pekerjaan utama akibat sering terjadi keterlambatan mengumumkan hasil evaluasi, tugas-tugas mahasiswa dan ujian mahasiswa. Tugas membimbing mahasiswa dalam bentuk guidance & counseling dengan jumlah yang cukup banyak, ditambah dengan rangkap tugas dan jabatan. merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.(Setiawati, 2009)

Profesi sebagai dosen sangat strategis dalam pembentukan dan pemberdayaan mahasiswa. Dosen memiliki peran dan fungsi yang semakin signifikan di masa mendatang. Melalui pendidikan, mahasiswa dibentuk menjadi manusia baru yang menyadari posisi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan membentuk mahasiswa menjadi berwatak; beretika, dan berestetika melalui proses yang bukan hanya transfer of knowledge tetapi juga proses transfer of values(Mustamin, 2013). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa dosen sebagai agen pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu pendidikan nasional. Fungsi tersebut agar terlaksana dengan baik, dosen wajib memiliki syarat di antaranya kompetensi. Ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa; pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan dosen, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan minimal seorang pendidik yang harus dipenuhi dan dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian sesuai ketentuan perundang-undangan. Kompetensi dosen pada jenjang pendidikan tinggi menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 kompetensi yang dimiliki dosen meliputi: "kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial".(Rahman et al., 2019)

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan data numerik untuk menganalisis hubungan antara ketepatan waktu dosen dan fokus belajar mahasiswa dengan menggali pengalaman dan persepsi mahasiswa melalui diskusi kelompok. Untuk desain penelitian ini mengenai pengalaman mereka dengan dosen yang datang tidak tepat waktu dan dampaknya terhadap fokus belajar dan mengatur situasi dimana beberapa kelas di ajarkan oleh dosen yang datang tepat waktu dan beberapa oleh dosen yang datang terlambat, kemudian mengukur fokus belajar mahasiswa melalui tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 100 mahasiswa yang disurvei, 60% adalah laki-laki dan 40% adalah perempuan. Rentang usia responden berkisar antara 18 hingga 24 tahun, dengan rata-rata usia 20 tahun. Sebagian besar responden (70%) adalah mahasiswa angkatan 2023.

Dari hasil survei, ditemukan bahwa 65% mahasiswa melaporkan bahwa dosen mereka sering datang terlambat, dengan rata-rata keterlambatan sekitar 15-30 menit. Hanya 35% mahasiswa yang merasa dosen mereka datang tepat waktu.

Menggunakan skala Likert, 40% mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa sulit untuk fokus belajar ketika dosen datang terlambat. Sebanyak 30% mahasiswa merasa fokus mereka terganggu, tetapi masih bisa mengikuti pelajaran, sementara 30% lainnya tidak merasakan dampak yang signifikan.

Analisis regresi menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara ketepatan waktu dosen dan fokus belajar mahasiswa ($p < 0.05$). Koefisien regresi menunjukkan

bahwa setiap peningkatan keterlambatan dosen sebesar 10 menit berhubungan dengan penurunan fokus belajar mahasiswa sebesar 0.4 poin pada skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan dosen memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap fokus belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa ketepatan waktu dalam pengajaran sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketika dosen datang terlambat, mahasiswa cenderung merasa tidak dihargai dan kehilangan motivasi untuk belajar.

Sebagian besar mahasiswa yang merasa terganggu oleh keterlambatan dosen melaporkan bahwa mereka sulit untuk berkonsentrasi pada materi yang diajarkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakpastian mengenai kapan kelas akan dimulai dan kekhawatiran tentang kehilangan informasi penting. Selain itu, keterlambatan dosen dapat menyebabkan gangguan dalam ritme belajar mahasiswa, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya ketepatan waktu dalam pengajaran. Dosen perlu menyadari bahwa kedatangan tepat waktu tidak hanya mencerminkan profesionalisme, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu memberikan pelatihan dan kesadaran kepada dosen mengenai pentingnya manajemen waktu.

Penelitian ini dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak variabel, seperti metode pengajaran, interaksi dosen-mahasiswa, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi fokus belajar. Selain itu, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman mahasiswa dan dampak emosional dari keterlambatan dosen.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan dosen Teknik Mesin UPI berpengaruh negatif terhadap fokus belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk memperhatikan ketepatan waktu dalam proses pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa keterlambatan dosen mengganggu ritme belajar mereka. Hal ini menyebabkan ketidakpastian dan kekhawatiran tentang kehilangan informasi penting, yang mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi kuliah. Penting bagi dosen untuk menyadari dampak dari ketepatan waktu terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Institusi pendidikan juga disarankan untuk memberikan pelatihan dan kesadaran mengenai manajemen waktu kepada dosen, guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, A. M., Mutiani, M., & Putra, M. A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 375. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.380>
- Setiawati, T. (2009). Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus Di FPTK UPI). *Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner*, 1(1), 1–5.